

## PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI WILAYAH RT010/RW04 KELURAHAN PENGADEGAN

Muhammad Azhar Ristantono<sup>1</sup>, Sokhivah<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

<sup>2</sup>Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

\*Email : [sokhivah@umj.ac.id](mailto:sokhivah@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Covid-19 merupakan salah satu jenis penyakit infeksi saluran pernafasan yang di sebabkan oleh Virus Sars-CoV-2 dari keluarga besar corona virus. Guna mencegah penyebaran dan penularan virus corona. Salah satu cara yang dapat di lakukan yaitu dengan melakukan metode desinfeksi menggunakan cairan desinfektan. Desinfektan merupakan senyawa kimia yang berguna untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme seperti bakteri atau virus. Desinfektan salah satu cairan yang dinilai mampu membunuh virus corona. Dengan begitu salah satu anggota tim Kelompok 15 KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta mengadakan penyemprotan di Wilayah RT010/RW04 sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan perizinan terlebih dahulu kepada perangkat RT, melakukan edukasi kegiatan desinfektan, serta melakukan penyemprotan dalam upaya mencegah penularan Covid-19 khususnya di Wilayah RT010, Kelurahan Pengadegan.

**Kata Kunci** : Covid-19, Pencegahan, Desinfektan

### ABSTRACT

*Covid-19 is a type of respiratory tract infection caused by the SARS-CoV-2 virus from the coronavirus family. In order to prevent the spread and break the chain of Covid-19. One way that this can be done is by performing a standard disinfection method using a disinfectant liquid. Disinfectants are chemicals that are useful for preventing the growth of microorganisms such as bacteria and viruses. Disinfectant is one of the fluids that are considered quite effective in killing the corona virus. That way, the one of the member of the 15 KKN group of Muhammadiyah University of Jakarta held a spraying in the RT010/RW04 area as an effort to prevent the transmission of Covid -19. The method in carrying out this activity is to pre-permit RT equipment, conduct education on disinfectant activities, and carry out spraying in an effort to prevent the transmission of Covid-19, especially in the RT010, Pengadegan District.*

**Keyword** : Covi-19, Prevention, Disinfectan

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 sebagai penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019 (Kemenkes.go.id, 2021). Diketahui bahwa virus ini menyebar hampir di seluruh negara dunia termasuk Indonesia. Pada 2 Maret 2020, Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia dan diumumkan oleh Presiden Jokowi dan Menkes Terawan.

Adanya Pandemi Covid-19 mengubah seluruh tatanan hidup manusia, salah satunya ialah mengharuskan seluruh masyarakat dunia menerapkan pola beradaptasi dengan kebiasaan hidup baru (*new normal life*). Tiga utama yang harus diterapkan adalah menjaga kebersihan lingkungan, meminimalisir interaksi sosial, dan meningkatkan kekebalan (imunitas) tubuh.

Dalam upaya menerapkan *new normal life*, diwajibkan untuk melibatkan peran masyarakat. Didukung sekaligus dibantu pelaksanaannya oleh instansi negeri maupun swasta. Kesempatan ini tentunya dimanfaatkan dengan baik oleh Perguruan Tinggi di Indonesia, salah satunya pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian Masyarakat.

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni.

Pengabdian masyarakat dijalankan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan mata kuliah wajib universitas yang bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang mampu menganalisis permasalahan dan potensi dalam masyarakat, mempunyai empati dan kepedulian terhadap segala bentuk permasalahan dalam masyarakat, serta kemampuan menerapkan IPTEKS secara *teamwork* dan interdisiplin, menanamkan nilai-nilai kepribadian: nasionalisme dan jiwa Pancasila, etos kerja yang ulet, tanggung jawab, mandiri, jiwa

kepemimpinan, jiwa kewirausahaan, dan jiwa peneliti ([pengabdian.ugm.ac.id](http://pengabdian.ugm.ac.id)).

Pada saat ini, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) melaksanakan kegiatan KKN. Model KKN UMJ yaitu KKN Kombinasi dan Luring dengan menerapkan protokol kesehatan, dilakukan di sekitar kediaman lingkungan masing-masing mahasiswa. KKN berbasis *hybrid* ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2020 dan 2021 ini ialah tahun kedua menggunakan sistem berbasis *hybrid* yaitu turun lapangan dengan protokol kesehatan dan optimalisasi media *online*.

Pada pelaksanaan KKN UMJ ini, salah satu dari anggota Kelompok 15 KKN UMJ merencanakan program antara lain yaitu pencegahan penularan Covid-19 dengan cara desinfeksi lingkungan dengan desinfektan. Berlokasi di Wilayah RT010/RW04, Kelurahan Pengadegan yang di jalankan dalam kurun waktu 1 bulan dimulai pada tanggal 01 Juli 2021 sampai 31 Juli 2021.

Program ini pada dasarnya adalah program terencana dan kolektif dalam menerapkan protokol kesehatan dengan selalu memakai masker selama kegiatan berlangsung, menjaga jarak, mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Bahwa permasalahan yang ada di Wilayah RT010/RW04 adalah dengan meningkatnya warga yang terpapar virus Covid-19.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang harus ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan sebagai implementasi dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Karena perguruan tinggi merupakan lembaga yang mempersiapkan generasi yang cerdas secara intelektual dan terampil maka perlu dibekali kemampuan beradaptasi dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan masyarakat pedesaan dan perkotaan perlu kiranya mendapat perhatian khusus dan perlu kiranya dibuka kesempatan di dalam melaksanakan pembangunan.

Pelaksanaan program KKN harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional. KKN sebagai salah satu wahana pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya

terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasilobservasi.

Dalam kondisi yang tidak memungkinkan mahasiswa tetap dituntut menjadi agen perubahan serta pelayanan masyarakat yang baik. Dengan adanya pandemi COVID-19 di Indonesia menjadi dampak dalam pelaksanaan program KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta, hingga akhirnya pelaksanaan program KKN demikian tetap diselenggarakan namun berbeda dari tahun-tahunsebelumnya.

Dengan adanya program KKN maka di harapkan dapat membantu masyarakat teru tama di Wilayah RT010 RW04 dengan cara melakukan program pencegahan penularan virus Covid-19 dengan cara disinfeksi lingkungan dengan disinfektan.

WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. ([covid19.go.id](https://covid19.go.id)).

Cara pencegahan penularan virus Covid-19 salah satunya dengan cara menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan anjuran pemerintah, yaitu ada 5M; Mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Adapun selain cara di atas, penelitian lain dari Van, et.al (2020) menemukan bahwa virus corona bertahan pada tembaga selama 4 jam, pada permukaan kardus selama 1 hari serta 3 hari pada plastik dan *sainless steel*.

Cara lain untuk memutus rantai penularan Covid-19 adalah menggunakan antiseptik untuk membasuh tangan dan bagian tubuh, dan disinfektan yang disemprotkan atau diusapkan pada berbagai benda mati yang mungkin terpapar virus. Antiseptik adalah senyawa kimia yang digunakan untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme pada jaringan yang hidup seperti pada permukaan kulit dan membran mukosa, untuk mengurangi kemungkinan infeksi, sepsis atau pembusukan (*putrefaction*). Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme (misalnya pada bakteri, virus dan jamur kecuali spora bakteri)

pada permukaan benda mati, seperti *furniture*, ruangan, lantai, dll. ([farmasi.ugm.ac.id](https://farmasi.ugm.ac.id))

## **2. METODE**

Artikel ini merupakan hasil pengamatan pribadi dan menggunakan metode penelitian Studi Empiris. Pengabdian masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan kegiatan desinfeksi wilayah dengan disinfektan secara mandiri. Kegiatan ini di laksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal 01 Juli 2021 sampai 01 Agustus 2021, empat minggu di setiap akhir pekan. Dimulai pada hari Minggu, 04 Juli 2021 bertempat di wilayah RT010/RW04, Kelurahan Pengadegan. Adapun titik-titik lokasi penyemprotan ditargetkan kepada rumah-rumah warga setempat, aula RT, dan yang terakhir rumah warga yang terdampak virus Covid-19.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan KKN ini merupakan hasil pengamatan pribadi salah satu anggota Kelompok 15 KKN UMJ dan salah satu anggota kelompok yaitu Muhammad Azhar Ristianono telah mendapatkan izin dan persetujuan dari Bapak Kusharyanto pada tanggal 28 Juni 2021.

### **Cara pembuatan Desinfektan**

Menurut panduan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dan langkah-langkah desinfeksi dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 (Kemenkes, 2020) Alat dan bahan pembuatan desinfeksi, sebagai berikut :

#### **Alat :**

1. Sprayer (elektrik atau manual)
2. APD (Alat Pelindung Diri) seperti; masker N95, sarung tangan, pakaian pelindung (gown), kacamata google, dll.

#### **Bahan :**

Desinfektan. Beberapa jenis disinfektan yang dapat di gunakan dan mudah di peroleh, antara lain :

1. Larutan Pemutih, seperti (bayclin 30 ml)
2. Karbol/ Lysol , seperti (wipol 30 ml)
3. Pembersih lantai, seperti (so klin 1 tutup botol per 5L air)
4. Larutan klorin, seperti (kaporit bubuk min 6%)
5. Disinfektan diamin, seperti (microbac forte)
6. Disinfektan peroksida, seperti (sanosil)

### **Kegiatan Desinfeksi Lingkungan Menggunakan Desinfektan**

Dimulai pada hari Minggu, 04 Juli 2021 bertempat di wilayah RT010/RW04, Kelurahan Pengadegan. Desinfeksi yang dilaksanakan secara langsung dengan cara menerapkan protokol kesehatan yaitu, menjaga jarak, memakai masker. Menjelaskan kegiatan desinfeksi menggunakan cairan desinfektan yang dapat di buat sendiri dengan bahan-bahan yang mudah di dapat dalam upaya mencegah penularan Covid-19 dikarenakan beberapa warga setempat di wilayah RT010 terpapar virus Covid-19 bahkan ada salah satu warga yang terpapar kemudian meninggal dunia. Wilayah RT010 sangat rentan terpapar Covid-19 dikarenakan sebagian warga yang bertempat tinggal di wilayah tersebut sudah lanjut usia.

Penyemprotan desifektan yang di lakukan di bantu oleh perangkat RT setempat, satgas Covid-19, dan salah satu anggota Kelompok 15 KKN UMJ. Kegiatan ini dilakukan dengan koordinasi bersama Ketua RT setempat dilakukan pada hari Senin, 28 Juni 2021, dan kegiatan penyemprotan desifektan dilakukan pada hari Minggu, 04 Juli 2021. Acara penyemprotan di buka dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh Ketua RT010/RW04 Bapak Kusharyanto, kemudian di lanjutkan dengan pembuatan desinfektan yang di bantu oleh bapak-bapak di wilayah tersebut dengan sangat antusias.

Pada pertemuan pertama penyemprotan desinfektan dilakukan, dimulai dari rumah warga yang dekat dengan Pasar Kaget Pengadegan dikarenakan lokasi tersebut sangat dekat dengan tempat umum dimana penularan virus Covid-19 sangat tinggi untuk bermutasi di tempat ramai.

Penyemprotan dilanjutkan menuju rumah-rumah warga lainnya dan para warga sangat antusias dengan kegiatan desinfeksi wilayah dengan desinfektar, sebagian warga juga ikut

membantu, setelah rumah warga dibagian yang berbatasan dengan pasar dan RT lain penyemprotan di lanjutkan menyusuri sekitar kediaman penduduk sekitar aula RT010, setelah penyemprotan aula selesai dilakukan pengisian ulang cairan desinfektan dan juga pergantian petugas yang melakukan penyemprotan.

Didalam kegiatan ini terdapat petugas yang ikut membantu penyemprotan yaitu Bapak Achmad Sukrisno selaku ketua satgas Covid-19, Bapak Giyartono, Bapak Tatang Kosasih, Bapak Muhammad Chotib, Bapak Parbopi, dan dikoordinatori oleh Bapak Kusharyanto selaku Ketua RT010/RW04, dan juga Bapak Muhadi selaku sekertaris RT.

Selama pelaksanaan proses KKN di wilayah tersebut di hari pertama saya meneliti dan juga berkoordinasi langsung dengan perangkat RT dan juga Gugus Tugas Covid-19 dikarenakan saya mendapat informasi data dari ketua RT bahwasannya telah terjadi penularan Covid-19 yang sangat melambung tinggi setelah libur Hari Raya Idul Fitri 1442H di wilayah RT010/RW04. Terhitung dari informasi yang didapat melalu ketua RT setempat, terdapat 6 kepala keluarga yang terpapar virus corona di wilayah RT010/RW04.



**Gambar 1.** Kegiatan penyemprotan diminggu pertama

Kemudian diminggu kedua kegiatan desinfeksi menggunakan desinfektan, kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 pagi diawali dengan membuat cairan desinfektan. Pada hari tersebut saya terjun langsung melakukan kegiatan penyemprotan secara door to door seperti yang di lakukan pada kegiatan minggu pertama, akan tetapi ada sedikit perbedaan pada kegiatan minggu ini dikarenakan ada satu kepala keluarga yang baru sembuh dan diminta untuk mendesinfeksi seisi rumah tersebut.



**Gambar 2.** Pembuatan Cairan Desinfektan

Kegiatan minggu ketiga, mengajak para pemuda untuk turut serta membantu dan partisipasi dalam kegiatan pencegahan penularan virus Covid-19. Namun sayangnya para pemuda di wilayah RT010/RW04 kurang antusias dalam kegiatan tersebut.



**Gambar 3.** Kegiatan penyemprotan pada minggu ketiga dengan antusias para warga sekitar

Diminggu terakhir yaitu minggu keempat kegiatan ini masih sama seperti minggu-minggu sebelumnya, membuat cairan desinfektan, melakukan penyemprotan di wilayah tersebut, dikarenakan minggu ini adalah minggu terakhir kegiatan tersebut maka di akhir kegiatan desinfeksi wilayah di tutup dengan penyemprotan di salah satu rumah kepala keluarga yang baru saja terpapar Covid-19 dan keluarganya tersebut dirujuk ke Rumah Sakit di karenakan mengalami gejala yang cukup berat.



**Gambar 4.** Persiapan desinfeksi salah satu rumah warga yang terpapar



**Gambar 5.** Penyemprotan di koordinasi oleh ketua RT, Bapak Kusharyanto



**Gambar 6.** Desinfeksi wilayah RT010 dibantu oleh para bapak-bapak setempat

Upaya Pencegahan pada akhirnya sangat berpengaruh terhadap pencegahan penularan virus, dikarenakan setelah ada kegiatan desinfeksi penularan Covid-19 di wilayah RT010 menurun, dan edukasi yang saya berikan kepada warga RT010 sangat efektif untuk menambah pengetahuan tentang virus Covid-19 ini.

Virus Covid-19 masih saja terus bertambah diberbagai daerah di Indonesia, Covid-19 atau virus corona dapat dicegah melalui berbagai cara antara lain dengan selalu memakai masker, hindari keluar rumah jika tidak ada kepentingan, menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah salah satunya adalah dengan mencuci tangan.

## **Evaluasi Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan KKN Online Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 15 Tahun Akademik 2021-2022 sebagian besar dilakukan secara online karena kondisi pandemi Covid 19, hal ini dimaksudkan agar semua pihak dapat terhindar dari wabah Covid-19.

Keberhasilan program kegiatan KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait, khususnya kerjasama dari seluruh peserta KKN Kelompok 15 dan juga Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang selalu mensupport, membimbing dan mengarahkan agar pelaksanaan program kegiatan KKN Kelompok 15 berlangsung efektif dan efisien. Di samping itu peran serta dari mitra dan masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada Kelompok 15 untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Setiap keberhasilan dan kesuksesan tidak selalu berlangsung dengan kemudahan, hambatan dan kendala biasanya selalu muncul pada setiap kegiatan, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 15 ini. Hambatan dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan KKN ini antara lain lebih banyak dari wilayah setempat yaitu; warga setempat yang kurang kontribusinya terhadap kegiatan tersebut, sedangkan di wilayah tersebut banyak pemuda-pemuda se-usia saya yang tidak berkontribusi sama sekali dan bersikap acuh, kegiatan tersebut lebih banyak dilakukan oleh bapak-bapak wilayah setempat yang terhitung sudah memasuki usia lanjut. Hambatan kedua yaitu warga setempat masih bersikap tidak peduli terhadap protokol kesehatan seperti memakai masker.

## **4. KESIMPULAN**

Bahwasannya selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) di wilayah RT.010/RW.04 Kelurahan Pengadegan yang diselenggarakan di Aula RT.010 yang beralamat di Jl. Pengadegan Selatan II, terlihat peran dari perangkat RT serta Satgas penanganan Covid-19 beserta warga RT.010 sangat berantusias dalam pelaksanaan pencegahan penularan covid – 19 dengan cara penyemprotan disinfektan.

Sebelum saya melakukan kegiatan tersebut kami terbiasa melakukan diskusi di dalam kegiatan tersebut baik di dalam masalah penularan dari covid tersebut, hingga peran serta dari pemuda setempat yang dinilai kurang berkontribusi di dalam kegiatan tersebut. Tidak lupa di dalam kegiatan tersebut mengingatkan warga sekitar agar selalu menerapkan protokol kesehatan yaitu 5M,

## **DAFTAR PUSTAKA**

Annisa D. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19). 21 Juli. Published 2021. Accessed August 3, 2021. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

Wiryo S. Kasus Covid-19 di Jarta Bertambah 5.904. 21 Juli. Published 2021. Accessed August 3, 2021. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/07/21>

Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Apa yang dimaksud dengan pandemi? Published 2020. Accessed August 4, 2021. <https://covid19.go.id/tanya-jawab/>

M.GES1 AFSP, Purwaningrum2 AB, Dinda A, Puspitasari3 D. Upaya Pencegahan Covid-19 Sejumlah Desa di Kecamatan Toroh. Published online 2020:8. <https://kkn.unnes.ac.id/>

Seviana, Via, Widatul Magfiroh D. Penyemprotan Disinfektan Di Desa Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. Published 2020. Accessed August 3, 2021. [https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004\\_3320112010\\_6\\_Desa\\_Tegalsambi\\_20200924\\_132326.pdf](https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004_3320112010_6_Desa_Tegalsambi_20200924_132326.pdf)